

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan sampel data sekunder dari UPTD Puskesmas Kartasura, Kabupaten Sukoharjo periode bulan Januari – Desember tahun 2022.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Mei 2023 di Instalasi Laboratorium UPTD Puskesmas Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan tes TPHA di UPTD Puskesmas Kartasura periode bulan Januari – Desember tahun 2022 yaitu sebanyak 1.638 sampel yang terdiri dari kelompok ibu hamil, calon pasutri dan pasien dengan resiko tinggi.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil seluruh sampel data pasien calon pasutri yang melakukan pemeriksaan TPHA di UTPD Puskesmas Kartasura periode bulan Januari – Desember tahun 2022 menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimal yang dapat diambil yaitusebagaiberikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : besar populasi : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui :

$$N = 1.638 \text{ orange} = 5\%$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } n &= 1.638 / (1 + (1.638 \times (0,05)^2)) \\ &= 1.638 / (1 + (1.638 \times 0,0025)) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1.638 / (1 + 4,1) \\
 &= 1.638 / 5,1 \\
 &= 321,17647 \text{ dibulatkan menjadi } 321
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel minimal menggunakan rumus Slovin adalah 321 orang.

3.4 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis untuk mencatat data rekam medis, dan komputer untuk mengolah dan memproses data yang didapatkan dari data rekam medis pasien. Sedangkan bahan yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis para calon pasutri yang melakukan pemeriksaan TPHA deteksi sifilis di UTPD Puskesmas Kartasura, Kabupaten Sukoharjo periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

3.5 Kriteria Penelitian

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Hasil Pemeriksaan TPHA

3.6 Prosedur Penelitian

- a. Dilakukan survei tempat penelitian di UTPD Puskesmas Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.
- b. Pengiriman surat perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan UTPD Puskesmas Kartasura untuk pengambilan data.
- c. Data dihitung menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh jumlah minimal sampel.
- d. Dilakukan pengambilan data rekam medis pasien calon pasutri yang melakukan pemeriksaan TPHA deteksi sifilis kemudian mencatat jumlah sampel pasien dari data rekam medis tersebut, data dipisahkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan hasil pemeriksaan.
- e. Data yang sudah dihitung dimasukan dalam bentuk diagram persentase.

3.7 Analisis Data

- a. *Clearing*, yaitu dilakukan dengan pengecekan data yang akan diteliti, agar tidak terjadi penumpukan atau kerangkapan data.
- b. *Editing*, yaitu dengan mengedit atau melakukan koreksi agar tidak terjadi kesalahan pada data yang sudah dilakukan pengecekan sebelumnya.
- c. *Coding*, yaitu memberikan kode ke setiap data, atau dikelompokan sesuai dengan masing-masing variable yang sudah dipilih.
- d. *Entry*, yaitu memasukan data ke dalam computer untuk dianalisis. Analisis data yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran penyakit sifilis pada calon pasutri dari data rekam medis di UTPD Puskesmas Kartasura periode bulan Januari – Desember tahun 2022 dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : besar populasi : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)